

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini mengemukakan beberapa kesimpulan untuk menjawab sampai sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan terutama pada proses pengujian hipotesis yang di ajukan.

#### **A. KESIMPULAN**

Secara garis besar, penelitian ini telah menjawab seluruh permasalahan dan hipotesis penelitian, sehubungan hal tersebut maka kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan diantaranya:

1. Komite Sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan tersebut sudah menjalankan perannya dengan baik khususnya bagi kemajuan pendidikan di sekolah. Peran yang dilakukan yaitu memberikan pertimbangan, menjadi pendukung, pengontrol dan penghubung dalam hal : perencanaan sekolah, pengelolaan sumber daya pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana, anggaran, dan program.
2. Partisipasi masyarakat di Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan ini telah menjalani peningkatan dalam partisipasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Ini ditandai dengan partisipasi masyarakat yang diberikan baik itu dalam bentuk ide, tenaga, waktu, dan harta benda yang

sifatnya wajib atau sukarela baik itu yang berasal dari perorangan maupun kelompok dirasakan sudah baik dan mengalami peningkatan.

3. Hasil analisis bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan yang positif dan kuat maka dapat disimpulkan bahwa “ Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan dari Kinerja Pengurus Komite Sekolah terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat ”.

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, hasil penelitian secara umum sudah sangat baik dan terjalin keterkaitan atau hubungan yang baik dari Kinerja Komite Sekolah terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Sekolah Dasar Negeri yang berada di lingkungan tersebut. Namun, peneliti memiliki pandangan atau kesimpulan secara khusus. Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang didapat ternyata secara keseluruhan Komite sekolah belum dapat menjalankan perannya secara optimal. Belumnya optimal ini peneliti masih melihat bahwa komite sekolah belum bisa mengimplementasikan dan mengaplikasikan peran dan fungsi komite sekolah. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan tentang peran dan fungsi dari komite sekolah, cara mengaplikasikannya sesuai perannya (badan pertimbangan, menjadi pendukung, pengontrol dan penghubung). Hal ini berdampak pada peran serta masyarakat yang mana peran serta masyarakat di mediasi oleh Komite sekolah sebagai mediator/penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

Diperjelas oleh Pidarta, 1998 dalam Subakri dan Supari, 2001 yang mengungkapkan bahwa:“partisipasi masyarakat tidak terjadi secara otomatis,

terutama di Negara-negara berkembang seperti Indonesia, hal ini disebabkan karena banyaknya warga yang belum paham akan makna lembaga pendidikan, lebih-lebih bila kondisi social ekonomi mereka rendah ”.

Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat, dan rendahnya keadaan social ekonomi sehingga sebagian waktu , tenaga, pikiran, dan harta benda yang dimiliki dipergunakan untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Begitupun dengan komite sekolah rendahnya tingkat pendidikan/pengetahuan yang dimiliki oleh komite sekolah khususnya tentang peran dan fungsi sebagai komite sekolah akan sulit menciptakan hubungan yang yang berpengaruh positif antara komite sekolah terhadap partisipasi masyarakat yang efektif dan optimal.

Untuk itu upaya meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap sekolah yang pada akhirnya akan merubah paradigma masyarakat terhadap sekolah, sehingga sekolah bukan menjadi pihak tunggal yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah itu dibutuhkan peran atau kontribusi komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melewati setiap langkah dalam penelitian ini dan telah disesuaikan dengan prosedur penelitian yang sudah dikemukakan pada kesimpulan tadi, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari data lapangan, pada dasarnya kontribusi kinerja komite sekolah terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di SDN yang berada di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan

Kecamatan Sukaresmi Gugus VII Kabupaten Cianjur sudah baik. Pada kesempatan ini penulis mengemukakan saran-saran sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan dimasa yang akan datang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, diantaranya :

### **1. Bagi Pengurus Komite Sekolah**

- a) Dari hasil jawaban responden yang dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian peran-peran yang dilaksanakan belum optimal seperti dalam memberikan pertimbangan, dukungan, pemantauan, dan penghubung. Diharapkan pengurus Komite Sekolah dapat menciptakan suasana kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dan masyarakat sehingga dapat mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan disekolah dengan menggunakan atau memanfaatkan berbagai media yang memungkinkan.

“Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan” (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002).

- b) Komite sekolah harus mampu meningkatkan perannya sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat sebab mayoritas responden mengungkapkan peran tersebut belum optimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membangun komunikasi interaktif antara stakeholder dengan sekolah melalui media yang paling relevan, serta penguatan internal komite sekolah, yakni melalui pemberian hibah kepada komite sekolah, pelatihan tentang peran dan fungsi komite sekolah, serta

pendampingan warga sekolah untuk memilih komitinya secara demokratis.

Dijelaskan dalam (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002 ) “Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan ”.

- c) Berdasarkan kecenderungan umum jawaban responden yang mengungkapkan bahwa peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan masih belum optimal. Hasil responden menyatakan bahwa Komite Sekolah kadang-kadang memberikan pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat, pertimbangan terhadap perubahan RAPBS, dan memberikan pertimbangan terhadap sumber daya yang akan dimanfaatkan oleh sekolah. Oleh karena itu Komite Sekolah harus lebih berkontribusi terhadap berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kebijakan pendidikan yang mengedepankan musyawarah dalam memberikan pertimbangan untuk mencapai kesepakatan yang bermanfaat bagi semua pihak.
- d) Komite sekolah sebagai badan pendukung harus lebih aktif dalam mengidentifikasi, memantau, memobilisasi dan mengkoordinasi serta mengevaluasi pelaksanaan sumber daya pendukung baik yang berada dimasyarakat maupun yang ada di sekolah.
- e) Sebagai badan pengontrol, komite sekolah harus lebih mampu meningkatkan pengontrolan, pemantauan, dan pengawasan terhadap

perencanaan pendidikan pelaksanaan program di sekolah *out put* pendidikan khususnya terhadap pemantauan organisasi sekolah, sumber daya pelaksana program sekolah sesuai dengan mayoritas jawaban responden yang menyatakan bahwa pemantauan dalam hal tersebut belum optimal.

- f) Komite sekolah harus senantiasa berupaya keras untuk meningkatkan perannya sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta sebagai badan perhubung antara sekolah dan masyarakat. Ini terlihat dari hasil penelitian terdapat jawaban responden yang mengungkap bahwa adanya sebagian peran yang belum dilaksanakan belum optimal. Hal tersebut dapat dilakukan oleh para pengurus Komite Sekolah dengan cara lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan fungsi serta tujuan dari bentuknya Komite Sekolah yang disertai dengan motivasi kerja yang tinggi.
- g) Dalam rangka peningkatan profesionalisme komite sekolah sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan maka dibutuhkan pelatihan atau seminar tentang fungsi, peran dan kedudukan Komite sekolah sesuai dengan Undang-Undang pendidikan.

## 2. **Bagi Masyarakat**

- a) Upaya meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, maka diperlukan hubungan dan kerjasama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat serta mempunyai kemampuan majerial dan tenaga yang profesional untuk menciptakann program-program sekolah yang berkualitas.

“Mengikutsertakan orang tua dan tokoh masyarakat dalam merencanakan dan mengawasi program sekolah” (Depdiknas, 2001:20).

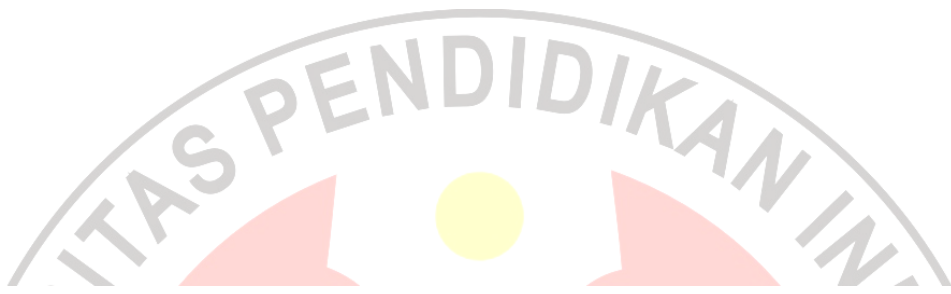
- b) Hendaknya berpartisipasi lebih aktif dalam penyelenggaraan pendidikan Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga Komite Sekolah maupun sebagai anggota paguyuban wali murid, karena partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## 3. **Bagi Sekolah**

- a) Karena Komite Sekolah menuntut adanya akuntabilitas dan transparansi, maka Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus bisa lebih aktif, akuntabel, untuk memenuhi aspirasi masyarakat.

“Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan” (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002).

- b) Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan komite sekolah agar terbina





ERROR: ioerror  
OFFENDING COMMAND: image

STACK: